



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD 1

Nama :
Hari/tanggal :
Kelas / semester : VI / 1
Tema : 4. Globalisasi
Subtema : 1. Globalisasi di Sekitarku
Pembelajaran : 1

Tujuan :

1. Peserta didik dapat menyimpulkan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang pendidikan dalam lingkup ASEAN dengan benar.
2. Peserta didik mampu membuat laporan hasil menganalisis peran Indonesia dalam kerja sama di bidang pendidikan dalam lingkup ASEAN.
3. Peserta didik dapat menyeleksi informasi penting dari teks eksplanasi berjudul "Bahasa Indonesia Layak Menjadi Bahasa ASEAN" menggunakan peta konsep dengan benar.
4. Peserta didik mampu menyusun informasi penting yang diperoleh menjadi rangkuman/ringkasan.
5. Peserta didik dapat merangkai informasi penting yang diperoleh menjadi ringkasan teks dengan benar.

Petunjuk Kerja :

1. Carilah informasi dari bahan ajar mengenai peran Indonesia di bidang pendidikan dalam lingkup ASEAN!
2. Diskusikan dan telaah, apa peran Indonesia di bidang pendidikan dalam lingkup ASEAN.



3. Tuliskan hasil diskusimu sebagai bahan laporan hasil menganalisis peran Indonesia di bidang pendidikan dalam lingkup ASEAN.

Peran Indonesia di bidang pendidikan dalam lingkup ASEAN :

4. Bacalah teks berikut ini!

Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN

Kamis, 17 Desember 2015 19:27 WIB | 7.261 Views

Pewarta: MonalisaJakarta (ANTARA News) -

Bahasa Indonesia dinilai layak menjadi bahasa ASEAN karena merupakan bahasadari negara dengan penduduk yang besar. "Bahasa Indonesia berasal dari negara dengan penduduk sekitar 250 juta, seharusnya bisa menjadi bahasa ASEAN," kata Guru Besar Tetap bidang Linguistik Universitas Mataram Prof. Dr. Mahsun, M.S, di Gelar Wicara Internasionalisasi Bahasa Indonesia, di Universitas Negeri Jakarta, Kamis.

Menurut Mahsun, bahasa Indonesia memang hanya memiliki 90.000 kosakata tetapi mempunyai strategi gramatikal untuk menciptakan kata baru. Sehingga, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kaya. "Misalnya dari kata hati banyak dikembangkan menjadi mata hati, jatuh hati, patah hati, dan lainnya. Atau dari kata anak berkembang lagi menjadi peranakan, kekanakan, kanak-kanak, dan sebagainya," jelas Mahsun. Pada kesempatan yang sama, budayawan Indonesia Franz Magnis Suseno atau akrab disapa Romo Magnis menilai bahasa Indonesia layak menjadi bahasa global. "Dalam bahasa Indonesia kita bisa ungkapkan apa saja."

Jadi, masuk akal kalau bahasa Indonesia diakui di ASEAN. Bahasa Indonesia itu sempurna. Tidak kaku dan bisa berkembang," ujarnya. Oleh sebab itu, ia menyangkan semakin banyak generasi saat ini yang merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama ketimbang menggunakan bahasa Indonesia. "Bagi saya memherankan orang Indonesia pakai bahasa Inggris di rumah. Kemampuan bahasa Inggris cukup dipelajari sebaik mungkin sebagai bahasa asing. Saya dukung orang kita bisa bahasa asing, bisa maju, tetapi kalau bahasa Indonesianya sebagai bahasa ibu diganti, rasanya kosong karena tidak menyentuh ke hati," jelas Romo Magnis yang belajar bahasa Indonesia sejak tahun 1962 itu.



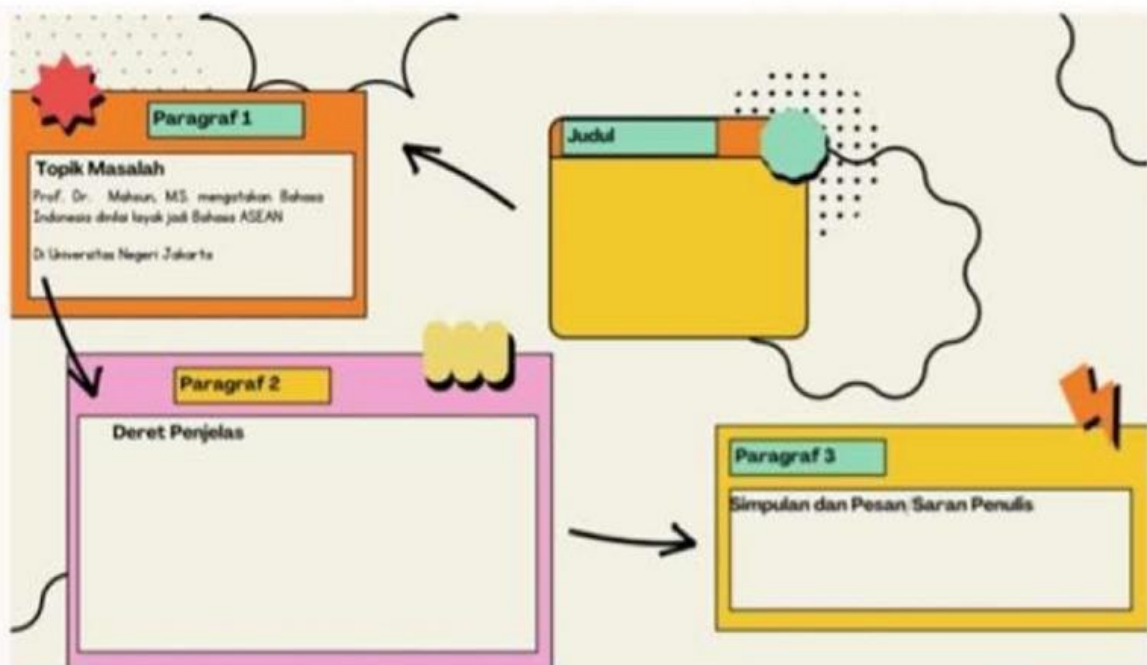
5. Carilah informasi penting dari teks dengan membuat pertanyaan menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, di mana, mengapa bagaimana.

Paragraf 1 : Topik Masalah/Pernyataan Umum

Paragraf 2 : Deretan Penjelasan

Paragraf 3 : Simpulan/Saran Penulis

6. Diskusikan dan telaahlah informasi penting tersebut.
7. Seleksi informasi tersebut dan tuliskan dalam mind mapping yang terdapat pada lembar berikutnya.



8. Susun dan rangkailah informasi penting menggunakan bahasa sendiri menjadi ringkasan utuh pada buku tulis.
9. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!